

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Simpulan**

PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan perusahaan yang kegiatan bisnisnya adalah memproduksi dan menjual Amoniak, Urea, dan Pupuk NPK. Setelah penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada perusahaan tersebut, terdapat kendala-kendala yang timbul. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pemesanan barang pada PT Pupuk Kalimantan Timur bisa dilakukan dengan mudah, yaitu hanya dengan melalui telp, fax/email maka akan langsung dilayani oleh pihak penjualan PT Pupuk Kalimantan Timur KPP Jatim..
2. Proses pemesanan barang harus didahului dengan mengirimkan dokumen permintaan pemesanan barang yang dapat dikirim melalui email atau datang langsung pada PT Pupuk Kalimantan Timur KPP Jatim.
3. Pada prosedur penjualan, PT Pupuk Kalimantan Timur masih terdapat kekurangan pada alur pembayaran distributor yang tidak dijelaskan secara rinci melalui flowchart oleh pihak perusahaan.
4. Pada sistem di PT Pupuk Kalimantan Timur tidak ada kartu *stock* yang berisikan persediaan secara fisik dan yang tercatat di sistem.
5. Tidak adanya pemisahan tugas antara bagian keuangan dan bagian akuntansi pada PT Pupuk Kalimantan Timur KPP Jatim.

Dari beberapa kesimpulan yang disebutkan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan pada PT Pupuk Kalimantan Timur belum sempurna karena kekurangan pada alur pembayaran dan tidak adanya kartu *stock*.

Hal tersebut yang dapat menghambat proses penjualan pupuk pada PT Pupuk Kalimantan Timur KPP Jawa Timur.

### 3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan saran dan pembaharuan pada sistem kepada PT Pupuk Kalimantan Timur guna meningkatkan efektifitas proses penjualan sebagai berikut :

1. Penambahan alur terhadap pembayaran distributor guna memudahkan dalam proses pembayaran dan meningkatkan proses penjualan serta pemberian sanksi yang tegas terhadap distributor yang tidak membayar tagihan pesanan sesuai perjanjian yang telah disepakati.
2. Untuk perbedaan persediaan yang sering terjadi antara persediaan secara sistem dan secara fisik, mengharuskan bagian gudang PT Pupuk Kalimantan Timur KPP Jatim membuat kartu persediaan yang berisikan persediaan secara fisik dan secara sistem setiap selesai membuat surat jalan.
3. Harus ada pemisahan tugas antara bagian akuntansi dan bagian keuangan guna meminimalisir terjadinya kecurangan pada saat proses pencatatan penjualan.